

# PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PERTUMBUHAN LABA DAN PERTUMBUHAN ASSETS TERHADAP RETURN SAHAM. (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2007 - 2011)

Oleh:

Nama: Amor Marundha NIM: 5508220004

Tesis

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal



PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS PANCASILA **JAKARTA** 2013

# UNIVERSITAS PANCASILA PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : Amor Marundha NIM : 5508220004

Program / Konsentrasi: Pengaruh Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Laba dan

Pertumbuhan Assets terhadap Return Saham. (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2007 – 2011).

Jakarta, Juni 2013

Dosen Pembimbing I

Dr. Ac. H. Soeratno, SE, MM

Dosen Pembimbing II

Dr. Widarto Rachbini

Mengetahui,

Ketua Program

Dr. Ac. H Soeratno, SE, MM

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Amor Marundha

NIM : 5508220004

Program / Konsentrasi: Pengaruh Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Laba dan

Pertumbuhan Assets terhadap Return Saham.

(Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan

Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2007 - 2011).

Jakarta, Juni 2013

**Dosen Pembimbing I** 

Dr. Ac. H. Soeratno, SE, MM

**Dosen Pembimbing II** 

Dr. Widarto Rachbini

Penguji

Dr. Tri Widyastuti, S.E., Ak., M.M.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doktor), baik di Universitas Pancasila maupun perguruan tinggi lain.
- Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihal lain, kecuali arahan Pembimbing.
- Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, Juni 2013

6000

Amor Marundha

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perjalanan seberapapun jauhnya diawali dengan sebuah langkah, semua dapat ditempuh dengan mengikuti semua proses dengan benar, tak terkecuali dengan penulisan Tesis ini. Oleh karena itu penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas barokah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses akademik program S2 dan melengkapi persyaratan akhir berupa Tesis.

Dalam penyusunan tesis ini penulis tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Edie Toet Hendratno, SH., M.Si., selaku Rektor Universitas Pancasila dan Bapak Prof. Dr. W.P. Napitulu, selaku Dikretur Program Pasca Sarjana Universitas Pancasila;
- 2. Ibu Dr. Tri Widyastuti, S.E., Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila;
- Bapak Dr. Ac. H. Soeratno, S.E., M.M., selaku ketua program Magister Akuntansi Universitas Pancasila yang juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan hingga selesainya tesis ini;

- Bapak Dr. Widarto Rachbini, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan hingga selesainya tesis ini;
- Seluruh Dosen dan staff pengajar pada program Magister Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan;
- Seluruh jajaran pimpinan Kantor Akuntan Publik yang telah mengijinkan dan mendukung kegiatan penelitian ini. Juga untuk seluruh auditor yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini;
- 7. Orang tua penulis yang selalu memanjatkan Do'a dan memberi semangat khususnya Almarhumah Ibunda tercinta, juga kepada istri tercinta Eva Herianti, S.E., M.Ak., yang selalu mendampingi, memberikan dorongan dan semangat, serta kepada kedua anakku tercinta, Ainy Sucianti dan Mutiara Asmaul Husna yang menjadi sumber inspirasi dan semangat untuk selalu menuntut ilmu.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Tesis ini, namun tanpa mengurangi rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya, mudah-mudahan Allah SWT membalas budi baik yang telah diberikan.

Penulis menyadari masih belum sempurna penulisan Tesis ini dan banyak kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu kritik maupun saran membangun sangat penulis harapkan dari seluruh pihak maupun pembaca yang budiman.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan dan juga untuk peneliti selanjutnya apabila ada kekurangan mohon disempurnakan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juni 2013

Penulis

AMOR MARUNDHA

#### **ABSTRAK**

Amor Marundha, Pengaruh Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Assets terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 (dibimbing oleh Bapak Soeratno dan Bapak Widarto).

Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Assets terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga menghasilkan 10 sampel perusahaan property dan real estate. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesian Capital Market (ICMD), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Bank Indonesia (BI). Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Liniear Berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan Assets berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukan Pertumbuhan Laba dan Pertumbuhan Assets berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Debt to *Equity Ratio*, Pertumbuhan Laba, dan Pertumbuhan *Assets* digunakan oleh investor untuk memprediksi *Return* Saham perusahaan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Assets,

Return Sahaia

#### ABSTRACT

Amor Marundha, This research performed to test influence of Debt to Equity Ratio, Growth of Income, and Growth of Asset toward stock return of Property and Real Estate companies that listed in Indonesian Stock Exchange for period 2007-2011. Sampling technique used in the research is purposive sampling so that yield 10 sample companies of Property and Real Estate. Data that needed in this research taken from Indonesian Capital Market (ICMD), Indonesian Stock Exchange, Bank of Indonesia. Used by Analysis method is multiple regression analysis by using SPSS.

This research is concludes that in a simultan way Debt to Equity Ratio, Growth of Income, and Growth of Asset have significant effect towards stock return. While result of examination by parsial Growth of Income, and Growth of Asset have significant effect towards stock return, and Debt to Equity Ratio don't have significance effect towards stock return.

Result of this research indicated that Debt to Equity Ratio, Growth of Income, and Growth of Assets used by investor to predict stock return of Property and Real Estate companies that listed in Indonesian Stock Exchange for period 2007-2011.

Key words: Debt to Equity Ratio, Growth of Income, Growth of Assets, Stock
Return.

# DAFTAR ISI

HALAN	IAN J	UDUL	i
TANDA	PERS	SETUJUAN TESIS	ii
LEMBA	R PE	NGESAHAAN	iii
SURAT	PERN	YATAAN KEASLIAN	iv
KATA F	PENG	ANTAR	v
ABSTR	AK		viii
ABSTR	ACT		ix
DAFTA	R ISI.		X
BAB I	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1.	Latar Belakang	1
	1.2.	Identifikasi Masalah	18
	1.3.	Pembatasan Masalah	18
	1.4.	Perumusan Masalah	19
	1.5.	Tujuan Penelitian	20
	1.6.	Manfaat Penelitian	21
вав п	LAN	NDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	22
	2.1.	Teori Pesinyalan (Signalling Theory)	22
	2.2.	Return Saham	25
	2.3.	Debt To Equity Ratio	27
	2.4.	Pertumbuhan Laba	30
	2.5.	Pertumbuhan Assets	34
	2.6.	Penelitian Terdahulu	36
	2.7.	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	46
		2.7.1. Kerangka Pemikiran	46
		2.7.2. Pengembangan Hipotesis	48

BAB III	ME	TODE PENELITIAN	54
	3.1,	Tempat dan Waktu Penelitian	54
	3.2.	Jenis dan Sumber Data	54
	3.3.	Populasi dan Sample	55
	3.4.	Metode Pengumpulan Data	56
	3.5.	Metode Analisis Data	57
		3.5.1 Uji Asumsi Klasik	57
		3.5.1.1. Uji Normalitas	57
		3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	59
		3.5.1.3. Uji Auto Korelasi	59
		3.5.1.4. Uji Heterokedastisitas	60
		3.5.2. Tekhnik Pengujian Hipotesis	61
		3.5.2.1. Analisis Regresi Linicar Berganda	61
		3.5.2.2. Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )	61
		3.5.2.3. Uji t	62
		3.5.2.4. Uji F	62
	3.6.	Desain Penelitian, Identifikasi Variabel dan Definisi	
		Operasional Variabel	63
		3.6.1. Desain Penelitian	63
		3.6.2. Identifikasi Variabel	63
		3.6.3. Definisi Operasional Variabel	64
BAB IV	HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
	4.1.	Hasil Uji Deskriptif	67
	4.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	68
		4.2.1. Uji Normalitas	68
		4.2.1.1. Analisis Grafik	68
		4.2.2.2. Analisis Statistik	69
		4.2.2. Uji Multikolinearitas	70
		4.2.3. Uji Auto Korelasi	71
		4.2.4. Uji Heteroskedastisitas	72

		4.2.4.1. Analisis Grafik	72		
		4.2.4.2. Analisis Statistik	73		
	4.3.	Hasil Uji Hipotesis	74		
		4.3.1. Hasil Analisis Regresi Berganda	74		
		4.3.1. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)	76		
		4.3.1. Hasil Uji T	76		
		4.3.1, Hasil Uji F	77		
	4.4.	Pembahasan Hipotesis	78		
		4.4.1. Pembahasan Hipotesis Pertama	78		
		4.4.2. Pembahasan Hipotesis Kedua	78		
		4.4.3. Pembahasan Hipotesis Ketiga	79		
		4.4.4. Pembahasan Hipotesis Keempat	80		
BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN				
	5.1.	Kesimpulan Hasil Analisis	81		
	5.1.	Keterbatasan Hasil Analisis	82		
	5.1	Caran	83		

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

#### BARI

#### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal dapat berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediares). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Selain itu, pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi yang memberikan return yang paling optimal (Tandelilin, 2001).

Dalam kaitannya dengan investasi saham, investor memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Purnomo (1998), kriteria yang umum digunakan adalah yang aktif diperdagangkan dan fundamentalnya bagus. Investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (expected return) dan risiko (risk) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. Untuk sekuritas atau saham yang memiliki return yang sama, mereka mencari resiko yang terendah. Sedangkan untuk sekuritas atau saham yang memiliki resiko yang ama, mereka memilih return yang tertinggi (Prasetya, 2000). Saham yang banyak

diminati oleh investor tersebut akan mengalami kenaikan harga dan return saham, demikian pula sebaliknya.

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri *property* dan *real estate*. Semakin pesatnya perkembangan sektor *property* dan *real estate* ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten *property*dan *real estate*membutuhkan dana dari sumber eksternal. Dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal (Husnan, 1998).

Analisis fundamental mikro pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (company analysis). Data historis mencerminkan keadaan keuangan yang telah lalu yang digunakan sebagai dasar untuk memproyeksikan keadaan keuangan perusahaan dimasa depan. Dalam company analysis para investor (pemodal) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan dan mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakter operasional perusahaan (Ang,1997).

Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Kegiatan investasi nerupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama eriode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan as nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil

#### BAB II

#### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 Teori Pesinyalan (Signalling Theory)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (good news) atau signal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Menurut Sharpe (1997; 211) dan Ivana (2005:16), pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai pro spek yang baik di masa mendatang (good news) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

Signaling Theory berkaitan dengan adanya informasi yang asimetris lipasar (Morris, 1987) yang dapat dikurangi bila pihak yang mempunyai lebih

# BAB III

# METODE PENELITIAN

# 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di Bursa efek Indonesia di Jakarta dengan cara mengunjungi website <a href="http://www.idx.co.id">http://www.idx.co.id</a> dan dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan Propertydan Real Estateyang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.

Waktu pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan untuk periode 5 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2011.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukan besarnya nilai variabel yang diteliti berupa laporan keuangan yang mencakup Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Assets. Data harga saham diambil dari harga penutupan (closing price).

Data kuantitatif adalah data yang menunjukan pengukuran yang dinyatakan dengan angka dan penggolongannya dengan interval dan rasio. (Ety Rochaety, 2007:89). Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat mengopersaikan tanda matematika. Jadi angka-angka tersebut dapat dihitung. (I Made Wiratha, 2005:34). Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. (Supranto, 2004:62)

#### 3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Indonesia Capital Market Directory (ICMD), Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. (Supranto, 2000).

## 3.3 Populasi dan Sampel

Pupulasi data adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi Arianto, 2010:173)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Property dan Real Estate yang go public yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2007 sampai dengan tahun 2011 sebanyak 10 perusahaan. Dalam penelitian ini metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu diantaranya:

- a. Perusahaan yang menjadi sampel adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.
- b. Perusahaan tersebut secara periodik menyajikan laporan keuangan per 31
   Desember 2007 2011
- c. Saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan di BEI selama periode 2007
   2011.

#### BAB IV

#### HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Uji Deskriptif

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan propertyand real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2011.Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh inflasi, pertumbuhan laba dan pertumbuhan assets terhadap return saham. Dari total yang ada, berdasarkan kriteria purposive sampling yang ditetapkan diperoleh 10 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sebelum membahas hasil regresi, akan disajikan terlebih dahulu mengenai statistik deskriptif sampel yang berfungsi untuk mengetahui tentang karakteristik sampel yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik yang disajikan pada tabel 4.1.Karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi; jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (mean), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	50	-78.26	455,56	26.0486	81.94261
DER	50	.07	4.04	1.3570	.98327
Pertumbuhan_Laba	50	-250.47	7.18	-5.3144	35.51020
Pertumbuhan_Assets	50	-21.17	734.23	29.9880	105.51698
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia yang diolah

#### 4.3.2. Uji Kelayakan Model (Goodness of fit)

Berdasarkan olah data dengan menggunakan computer program SPSS Statistics 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pengujian Goodness of Fit

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.813ª	.661	.639

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Assets

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *Adjusted R Square* (*Adjusted* R<sup>2</sup>) sebesar 0,639 (63.9%). Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel DER, pertumbuhan laba dan pertumbuhan assets terhadap *return* saham yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah 63.9% dan sisanya sebesar 36.10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regesi.

#### 4.3.3. Hasil Uji t

Hasil perhitungan analisis regresi guna menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Мо	del	t	Sig.
1	(Constant)	2.396	.021
	DER	-1.950	.057
	Pertumbuhan_Laba	2.801	.007
	Pertumbuhan_Assets	9.337	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia yang diolah

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil analisis regresi diatas, tampak bahwa variabel independen yaitu pertumbuhan labadan pertumbuhan assets berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham, karena nilai Sig t 0.00 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan variabel independen DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham, karena nilai Sig t 0.057 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

#### 4.3.3. Hasil Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Mode	:1	F	Sig.
1	Regression	29.941	.000ª
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Assets

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia yang diolah

Dari hasil analisis regresi diketahui N (50), K (3) dengan df=n-k-1 (46), dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 29.941 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan F tabel 2,81, sehingga F hitung > F tabel (29.941>2,81) dan probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regesi dapat

b. Dependent Variable: Return Saham

#### BAB V

#### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan *property* dan *real*estate di BEI periode 2007 – 2011 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel independen DER, Pertumbuhan Laba dan Pertumbuhan Assets secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- Secara parsial variabel independen Pertumbuhan laba dan Pertumbuhan assets berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Perusahaan yang mempublikasikan pertumbuhan laba positif yang tinggi, harga saham akan naik. Begitu sebaliknya, pertumbuhan laba yang buruk akan menurunkan harga saham. Investor seharusnya mengabaikan perusahaan dengan catatan pertumbuhan laba yang buruk karena beresiko kerugian terhadap investasi yang ditanamkan atau sulit mendapat pembagian deviden.

Pertumbuhan Laba yang meningkat dapat memberikan signal positif kepada investor tentang prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham dengan tujuan agar harga saham mengalami peningkatan.

Peningkatan pertumbuhan laba juga merupakan prediksi deviden yang akan dibagikan kepada investor. Semakin tinggi laba bersih akan menyebabkan saham perusahaan semakin diminati investor, sehingga permintaan saham meningkat dan berpengaruh terhadap *return* saham.

Pertumbuhan assets adalah cerminan atas ukuran sebuah perusahaan.

Perusahaan sehat mempunyai pertumbuhan assets yang tinggi yang dapat diharapkan memberikan pengembalian investasi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham.

 Secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kondisi di perusahaan *property* dan *realestate* di Indonesia para investor merespon positif kondisi pembeli yang antusias dipasar untuk membeli property yang ditawarkan walau bangunan belum jadi atau baru beberapa persen konstruksi dilakukan.Kondisi dimana DER berpengaruh negative tetapi tidak signifikan bagi para investor untuk berinvestasi.

# 5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang telah dilakukan mempunyai keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

- Sampel perusahaan yang digunakan hanya perusahaan property dan real eastate yang terdaftar di BEI selama periode 2007 – 2011 sehingga mempengaruhi akurasi hasil pengujian hipotesis.
- 2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi return saham hanya variabel DER, Pertumbuhan Laba dan pertumbuhan assets sehingga ada kemungkinan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi return saham namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk:

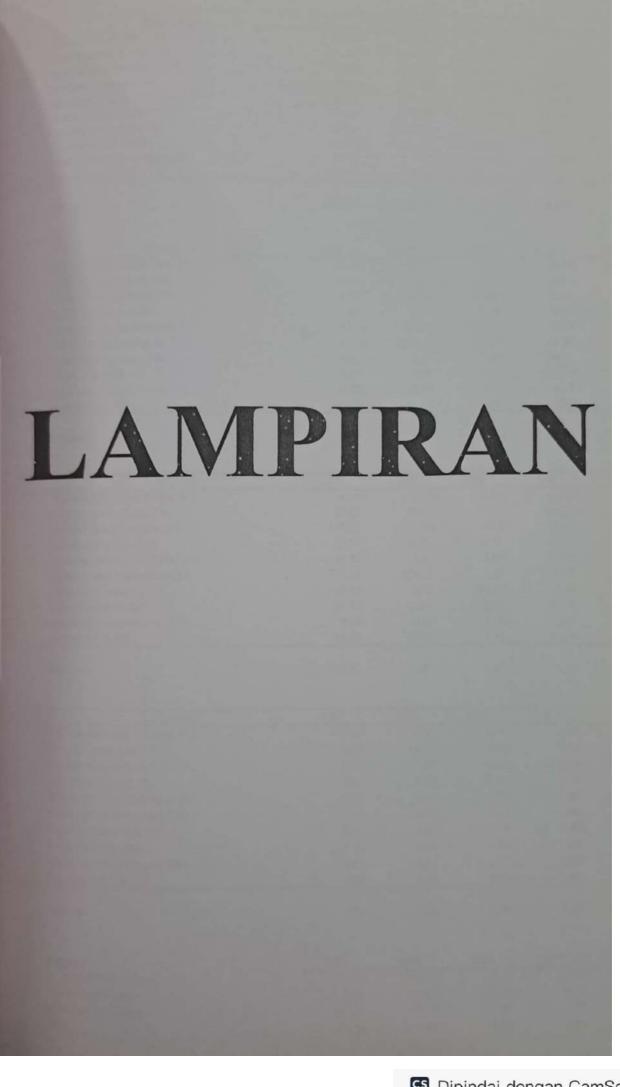
- Penelitian ini yang dijadikan sampel hanya perusahaan property dan real
  esatate, maka diharapkan untuk diperluas cakupan sektor yang diteliti seperti
  sektor pertambangan, food and beverages, transportasi, farmasi dan sektor
  agriculture sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.
- Penelitian ini akan memberikan hasil yang maksimal jika mempertimbangkan untuk menggunakan variabel fundmental perusahaan berupa rasio-rasio keuangan dan variabel eksternal lainnya.
- 3. Bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi saham pada perusahaan property dan real eastate hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental, teknikal dan faktor rasional secara umum di Indonesia agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2001, Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadja, Aswin Surja. 2002, Analisa Pergerakan Nilai Tukar rupiah terhadap Dollar Amerika setelah Diterapkan Kebijakan system Nilai Tukar Mengambang Bebas di Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4. No. 1
- Bambang. Juanda. 2009, Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis. Penerbit IPB Press. Bogor
- Brigham, Eugene, F and Joel. Houstan. 2001, Manajemen Keuangan, Terjemahan Tim Penerbit Erlangga, Edisi Kedelapan, Buku Dua, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Chariri, Anis dan Gozhali, Imam. 2003, *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ety Rochaety, Ratih, Abdul Madjid. 2007, Metodologi Penelitian Bisnis Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Febrianti, Rahmat dan Widiastuty, Erna. 2005, Tiga Angka Laba Akuntasi: Mana yang lebih bermakna bagi Investor?. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 9, No. 2
- Ghozali, Imam. 2009, Aplikasi analisis Multivariate dengan SPSS, Universitas Dipenogoro: Semarang
- Gujarati, Damodar. 2010, Dasar-dasar Ekonometrika, Salemba Empat: Jakarta
- Harahap, Sofyan Safri. 2005, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Ketujuh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hardiningsih, Pancawati dan Suryanto Chariri, A. 2001, Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi terhadap Return Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical, Jurnal Strategi Bisnis, Vol 8, Desember. Tahun VI
- Herman Budi Suseno. 2003, Pengaruh Perbedaan Laju Inflasi dan Suku Bunga pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dalam kurun waktu Januari 2000 – Desember 2002, Majalah Ekonomi, tahun XIII, No. 3, Desember

- I Made Wiratha. 2005, Pedoman Penulisan Usulan Penelitian. Penerbit Andi Yogyakarta. Denpasar
- Meythi, 2006, Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Inervening, Makasah Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Murti, Lestari, 2005, Pengaruh Variabel Makro terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta, Pendekatan Beberapa Model, Universitas Kristen Duta Wacana, Simposium Nasional Akuntansi VIII: Solo. Hal. 504-513.
- Prabansari dan Kusuma. 2005, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ. Jurnal Sinergi, Edisi Khusus on Finance.
- Santoso, Budi. 2005, Prospek Kredit Properti 2005, Economic Review Journal. No. 199
- Sartono, Agus. 2001, Manajemen Keuangan International, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, PT. Rineka Cipta.
- Supranto, J, 2000, Statistik Teori dan Aplikasi, Jilid kesatu, Edisi Keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Supranto. 2004, Statistika Pasar Modal Keuangan dan Perbankan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Syahbunan, Chandra. 2006, Pengaruh Quick Ratio, Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Return Saham Industri Barang Konsumsi dan Pakatan Yang Terdaftar di BEJ, Tesis S2 Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tendelilin, Eduardus. 2001, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Yogyakarta: BPFE
- Tjiptowati, Endang Irianati, 2008, Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan Return Saham, Universitas Dipenogoro: Semarang
- Triyono & Yogiyanto Hartono, 2000, Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3, no 1, Yogyakarta. Hal. 54-68

- Teguh, Prasetya, 2000, Analisis Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai Prediksi Harga Saham di BEJ pada periode Bullish dan Bearish, Simposium Nasional Akuntansi III, IAI Kompartemen Akuntansi Pendidik, Agustus, pp. 652-695.
- Ulupui, IG. K. A. 2007, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta).
- Utami, Mudji, dan Rahayu, Mudjilah. 2003, Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi. Jurnal Ekonomi Manajemen. Vol 5, No. 2.



Return Saham	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	2011
Code	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	86.67	(40,48)	2009	2010	2011
IPP	Duta Anggada Realty Tbk	(10,00)				
ART	Fortune Mate Indonesia Tbk	150,00	(53,70)	(22.00)	(4.62)	133.
MII	Fortune Mate Indonesia 10k		(40,00)	20,00		14.
RPT	Jaya Real Property Tbk	48,54	(67,32)	60,00	62.50	69.
UA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	48,39	(78,26)	138,00	0.84	58.
PIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk	455,56	(36,00)	(1,56)	25.40	74.
AMI	Lamicitra Nusantara Tbk	100,00	(43,33)	11.76	104.21	15.
PKR	Lippo Karawaci Tbk	(35,51)	15,94	(36.25)	33.33	(2.
MRE	Indonesia Prima Property Tbk	35,71		(15,79)	(57.50)	55,
WON	Pakuwon Jati Tbk	(35,90)	(19,00)	33,33	66,67	(16,
	Rata-rata	84,35	(36,22)	18,75	23,08	40.
ertumbuhan	Laba					
Code	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	2011
IPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	(0,87)	7,18	(0.50)	(0.76)	2.
ART	Duta Anggada Realty Tbk	(0,18)	0,01	(0,70)	(0.11)	1
MII	Fortune Mate Indonesia Tbk	0,70	(6,74)	(0.65)	(0.41)	(0.
	Jaya Real Property Tbk	0,31	0,34	0,30	0,38	0
RPT	Kawasan Industri Jababeka Tbk	(0,17)	(3,02)	(1,26)	2,80	4.
WA	Kridaperdana Indahgraha Tbk	(0,79)	(250,47)	(2,19)	0,28	(0.
CPIG	Lamicitra Nusantara Tbk	2,06	2,15	0,36	0,51	1.8
AMI	Lippo Karawaci Tbk	0,09	0.05	0.05	0.35	0.
PKR	Indonesia Prima Property Tbk	(0,33)	(3,68)	(3,12)	0.27	(0,1
OMRE	Pakuwon Jati Tbk	(0,62)	(1,11)	(16,48)	0.27	0,1
WON	Taxononian tox		(1,11)	(10,40)	0,07	
	Rata-rata	0,02	(25,53)	(2,42)	0,42	0,5
Pertumbuhan Code	Assets Perusahaan	2007	2008	2009	2010	2011
SIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	(6,39)	(21,17)	(10.06)	(1,90)	3,1
	Duta Anggada Realty Tbk	67,88	10,41	15,82	(20,27)	60,1
ART	Fortune Mate Indonesia Tbk	111,78	(1,96)	0.10	13,21	1,1
MII	Jaya Real Property Tbk	13,37	15,93	16,93	27,47	23.9
RPT	Kawasan Industri Jababeka Tbk	31,41	18,14	7,87	4,44	67.7
UA .	Kridaperdana Indahgraha Tbk	734,23	124,13	3,42	0,18	(6,8
PIG	Lamicitra Nusantara Tbk	28,90	0,75	(4,51)	(0,98)	
AMI						(2,0
PKR	Lippo Karawaci Tbk Indonesia Prima Property Tbk	24,13	11,91	2,88	33,21	13,0
MRE WON	Pakuwon Jati Tbk	0,38 14,47	6,18 14,36	(3,48) (2,40)	3,04 13,24	(3,8 45,9
	Rata-rata	102,01	17,87	2,66	7,17	20,2
ER		2007	2008	2000		
Code	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	2011
IPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	0,67	0,81	0,96	1,04	1,6
ART	Duta Anggada Realty Tbk	4,04	3,35	3,83	2,47	0,8
IIIM	Fortune Mate Indonesia Tbk	0,63	0,89	0,09	0,29	0,4
TT	Jaya Real Property Tbk	0,63	0,75	0,87	1,10	1,1
UA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	0,51	0,86	0,99	1,00	0,6
PIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk	3,43	0,21	0,14	0,07	0,0
AMI	Lamicitra Nusantara Tbk	2,81	2,62	2,20	1,83	1,0
PKR	Lippo Karawaci Tbk	1,43	1,54	1,40	1,03	0,9
MRE		1,80	2,51	1,47	0,88	0,4
	Indonesia Prima Property Tbk			1,94		
WON	Pakuwon Jati Tbk	1,99	2,46	1,94	1,66	1,4
	Rata-rata	1,79	1,60	1,39	1,14	0,8
	Summary	2007	2008	2009	2010	2011
	Child Milk Control of the Control of	84,35	(36,22)	18,75	23,08	40,2
		07400				
	Average Return Saham		(25.53)	(2.42)	0.42	U.Y
	Pertumbuhan Laba	0,02	(25,53)	(2,42)	0,42 7,17	20.2
			(25,53) 17,87 1,60	(2,42) 2,66 1,39	7,17 1,14	20,2

Code	Perusahaan	Tahun	% RS	% Income_Growth	% Assets Growth	DER
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2007	86,67	-0.87	-6,39	100000
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2008	-40,48	7,18	-21,17	0,6
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2009	0,00	-0,50	-10,06	8,0
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2010	0,00	-0.76	-1,90	0,9
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2011	0,00	2,90		1.0
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2007	-10,00	-0.18	3,12	1,6
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2008	-53,70	0,01	67,88	4,0
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2009	-22,00		10,41	3,3
DART	Duta Anggada Realty Tbk	2010	-4,62	-0,70	15,82	3,8
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	2011	133,87	-0,11	-20,27	2,4
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2007	150,00	1,27	60,19	3,0
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2008	-40,00	0,70	111,78	0,6
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2009		-6,74	-1,96	3,0
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2010	20,00	-0,65	0,10	0,0
FMIL	Fortune Mate Indonesia Tbk	2011	0,00	-0,41	13,21	0,2
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2007	14,44	-0,90	1,15	0,4
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2008	48,54	0,31	13,37	0,6
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2009	-67,32	0,34	15,93	0,7
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2010	60,00	0,30	16,93	0,8
JRPT	Jaya Real Property Tbk	2011	62,50	0,38	27,47	1.
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2007	69,23	0,31	23,93	1,
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2008	48,39	-0,17	31,41	0,
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2009	-78,26	-3,02	18,14	0,1
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2010	138,00	-1,26	7,87	0,9
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2011	0,84	2,80	4,44	1,
KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2007	58,33	4,25	67,79	0,0
KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2007	455,56	-0,79	734,23	3,
KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk		-36,00	-250,47	124,13	0,
KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2009	-1,56	-2,19	3,42	0,
KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tok	2010	25,40	0,28	0,18	0,
LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	2011	74,68	-0,67	-6,85	0,
	Lamicitra Nusantara Tbk	2007	100,00	2,06	28,90	2,
LAMI		2008	-43,33	2,15	0,75	2,
LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	2009	11,76	0,36	-4,51	2,
LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	2010	104,21	0,51	-0,98	1,
LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	2011	15,98	1,88	-2,08	1,
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2007	-35,51	0,09		1
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2008	15,94	0,05		1
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2009	-36,25	0,05		1
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2010	33,33	0,35		1
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2011	-2,94	0,10		0
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2007	35,71	-0,33		
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2008	0,00	-3,68		1
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2009	-15,79	-3,12		2
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2010	-57,50			1
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	2011	55,88			0
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2007		3/33		0
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2008	-35,90	100000		1
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2009	-19,00			2
			33,33			1
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2010	66,67	100	13,24	1
PWON	Pakuwon Jati Tbk	2011	-16,67	0,38	45,90	1

#### Descriptives

#### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
RS	50	-78,26	455,56	26,0486	81,94261
DER	50	.07	4,04	1,3570	.98327
Pertumbuhan_Laba	50	-250,47	7,18	-5,3144	35,51020
Pertumbuhan_Assets	50	-21,17	734,23		105,51698
Valid N (listwise)	50				

#### Regression

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Pertumbuhan_Ass ets, Pertumbuhan_Lab a, DER <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square		Std. Error of the Estimate	
1	.813ª	,661	,639	49,21783	2,234

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan\_Assets, Pertumbuhan\_Laba, DER

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression Residual	217584,833 111430,153	3 46	72528,278 2422,395	29,941	.000°
	Total	329014,986	49			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan\_Assets, Pertumbuhan\_Laba, DER

#### Coefficients\*

		Unstandardized Coefficients  B Std. Error		d Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model							Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,403	12,298		2,390	,021		
100	DER	-14,852	7,618	-,178	-1,950	,057	,881	1,135
10000	Pertumbuhan_La	.572	,204	,248	2,801	,007	,942	1,062
	Pertumbuhan_Ass	,660	,071	,849	9,337	,000	,890	1,124

a. Dependent Variable: RS

#### Coefficient Correlations

Model	7	Pertumbuha I n_Assets	Pertumbuha n_Laba	DER	
1	Correlations	Pertumbuhan_Ass	1,000	,182	-,309
		Pertumbuhan_Lab	,182	1,000	-,207
		DER	-,309	-,20	1,000
	Covariances	Pertumbuhan_Ass	,005	,003	-,166
		Pertumbuhan_Lab	.003	,042	-,322
		DER	-,166	-,322	58,031

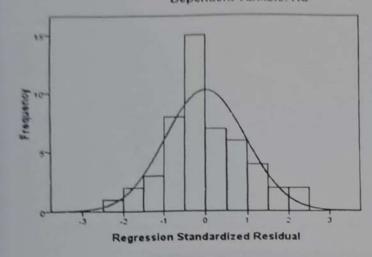
b. Dependent Variable: RS

b. Dependent Variable: RS

#### Charts

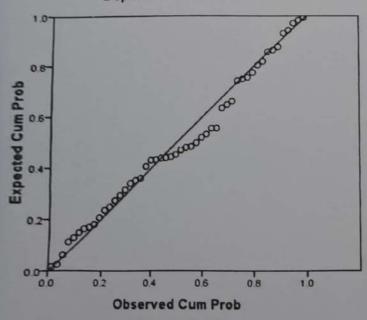
#### Histogram

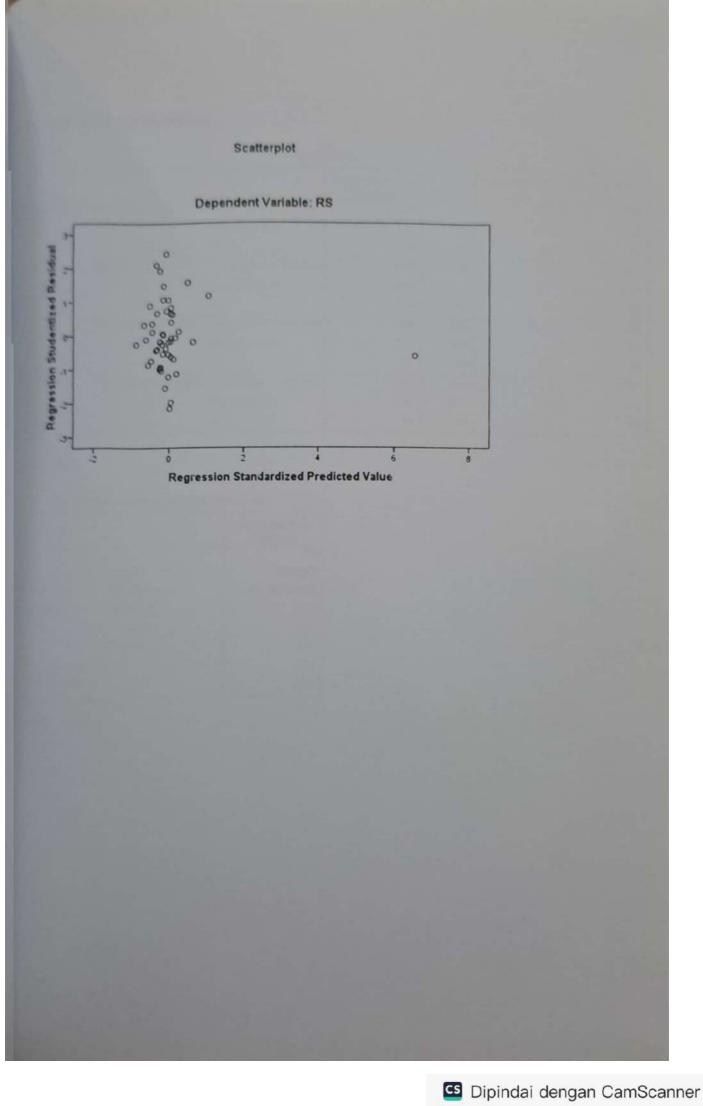
Dependent Variable: RS



# Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: RS





# Nonparametric Correlations

#### Correlations

			Unstandardized Residual	DER	Pertumbuhan_ Laba	Pertumbuhan_ Assets
Swarman's rho	Unstandardized	Correlation Coefficient	1,000	-,004	,087	-,042
	Residual	Sig. (2-tailed)		,979	,549	,769
		N	50	50	50	50
	DER	Correlation Coefficient	-,004	1,000	,058	,074
		Sig. (2-tailed)	,979	-	,687	,611
		N	50	50	50	50
	Pertumbuhan_Laba	Correlation Coefficient	,087	,058	1,000	,155
		Sig. (2-tailed)	,549	,687		,281
		N	50	50	50	50
	Pertumbuhan_Assets	Correlation Coefficient	-,042	,074	,155	1,000
		Sig. (2-tailed)	,769	,611	,281	
		N	50	50	50	50

# Par Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		50
mal	Mean	,0000000
ameters <sup>a</sup> .,b	Std. Deviation	47,68736464
t Extreme	Absolute	,111
rences	Positive	,111
	Negative	-,045
logorov-Smirn	ov Z	,784
np. Sig. (2-taile	ed)	,570

st distribution is Normal.

lculated from data.

## Nonparametric Correlations

#### Correlations

			Unstandardized Residual	DER	Pertumbuhan_ Laba	Pertumbuhan_ Assets
Spearman's rho		Correlation Coefficient	1,000	-,004	,087	-,042
	Residual	Sig. (2-tailed)		,979	,549	,769
		N	50	50	50	50
	DER	Correlation Coefficient	-,004	1,000	,058	,074
		Sig. (2-tailed)	,979	1 140	,687	,611
		N	50	50	50	50
	Pertumbuhan_Laba	Correlation Coefficient	.087	,058	1,000	,155
		Sig. (2-tailed)	,549	,687		,281
		N	50	50	50	50
	Pertumbuhan_Assets	Correlation Coefficient	-,042	,074	,155	1,000
		Sig. (2-tailed)	,769	,611	,281	
		N	50	50	50	50

## **NPar Tests**

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	47,68736464
Most Extreme	Absolute	,111
Differences	Positive	,111
	Negative	-,045
Kolmogorov-Smirn	ov Z	,784
Asymp. Sig. (2-taile	ed)	,570

Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

